

PERAN PROMOSI KESEHATAN OLEH BIDAN DALAM PERSIAPAN *BIRTH PREPAREDNESS* TERHADAP KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III di PUSKESMAS BULILI DAN BIROBULI KOTA PALU

Iin Octaviana Hutagaol, SST., M.Keb¹
STIKes Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) masih tinggi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), pada 2015 tercatat ada 326 ibu meninggal per 100 ribu orang. Peningkatan peran serta bidan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu bersalin. Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan sebagai intervensi untuk mencegah determinan penyebab kematian ibu adalah dengan cara mempromosikan persiapan persalinan aman pada ibu hamil dengan menggunakan metode penyuluhan (Depkes, 2016). Masalah kesehatan ibu erat kaitannya dengan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang banyak memberikan kontribusi terhadap angka kematian ibu saat ini yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kematian ibu dapat dicegah, bila ibu hamil mendapatkan kualitas pelayanan antenatal care yang baik. Penelitian ini dilakukan di 2 Puskesmas wilayah kerja Kota Palu, Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili. Pada penelitian ini adapun variabel dependen (terikat) yakni kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, sedangkan variabel independennya adalah intensitas promosi kesehatan oleh bidan pada ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan birth preparedness pada saat kehamilan trimester III. Rancangan Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik observasional menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah ibu hamil trimester III pada bulan April di Puskesmas Birobuli sekitar 23 ibu hamil dengan jumlah bidan 16 bidan, dan di Puskesmas Bulili sekitar 21 ibu hamil trimester III dengan jumlah bidan 22 bidan. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability sampling* dengan jenis *Purposive sampling* yakni ibu hamil trimester III dijadikan sampel dan datang berkunjung ke Puskesmas Birobuli dan Bulili untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil Uji statistik dengan menggunakan uji *mann whitney* diperoleh nilai $p= 0,002$, dimana $p < 0,005$ artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran promosi kesehatan oleh bidan dalam persiapan birth preparedness terhadap kesiapan ibu hamil trimester III di Puskemas Bulili dan Birobuli Tahun 2017. Dengan demikian diharapkan Bidan hendaknya proaktif dalam memberikan promosi kesehatan tentang manfaat diberikan pendidikan kesehatan khususnya mengenai persiapan persalinan pada ibu primigravida trimester III.

Kata Kunci: *Promosi kesehatan, Birth Preparedness, Kesiapan ibu hamil trimester III*



LATAR BELAKANG

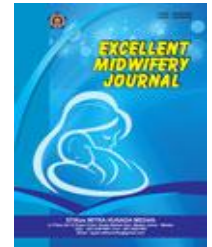
Angka kematian ibu (AKI) masih tinggi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), pada 2015 tercatat ada 326 ibu meninggal per 100 ribu orang. Peningkatan peran serta bidan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu bersalin. Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan sebagai intervensi untuk mencegah determinan penyebab kematian ibu adalah dengan cara mempromosikan persiapan persalinan aman pada ibu hamil dengan menggunakan metode penyuluhan (Depkes, 2016). Masalah kesehatan ibu erat kaitannya dengan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang banyak memberikan kontribusi terhadap angka kematian ibu saat ini yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kematian ibu dapat dicegah, bila ibu hamil mendapatkan kualitas pelayanan antenatal care yang baik (Kemenkes, 2015).

Kunjungan antenatal care adalah kontak ibu hamil dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan standart. Hasil pelayanan antenatal care dapat dilihat dari cakupan kunjungan pertama (K1) dan kunjungan (K4). Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama kefasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal care sesuai dengan standar pelayanan (Prawirohardjo, 2008).

Salah satu upaya percepatan penurunan AKI adalah pelayanan antenatal. Pengawasan antenatal merupakan cara untuk mendukung kesehatan ibu hamil, dan dapat mendeteksi secara dini tanda bahaya pada kehamilan. Peran bidan pada saat pelayanan antenatal adalah melakukan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, dengan adanya promosi kesehatan diharapkan akan mempengaruhi masyarakat, baik individu maupun kelompok untuk berperilaku hidup sehat, dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan (Kholid A. 2012).

Hasil survey dan riset di Indonesia juga menunjukkan bahwa pencapaian program KIA di Indonesia mengalami penurunan walaupun ada peningkatan belum menunjukkan angka yang signifikan. Cakupan KIA tahun 2010 adalah 92,7%, tahun 2012 turun menjadi 73,5% dan tahun 2013 meningkat tajam menjadi 95,4%. Cakupan K4 tahun 2010 adalah 61,4%, tahun 2012 naik sedikit menjadi 62,1% dan tahun 2013 sebesar 70,4% . Begitu pula dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2010 adalah 82,2% dan tahun 2012 turun menjadi 63,8% untuk wilayah kota dan 53% untuk wilayah desa, tahun 2013 sebesar 87,1% (SDKI 2007, SDKI 2012, Riskesdas 2013).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI), untuk mendukung upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) yaitu diperlukan suatu usaha yang salah satunya adalah pelayanan antenatal atau Antenatal Care (ANC), yang di harapkan Antenatal Care dapat



memberikan pengertian kepada ibu tentang hal-hal persiapan yang di butuhkan menjelang persalinan (Rosfanty, 2009)

Posisi Angka Kematian Ibu lima tahun terakhir dari tahun 2011 172/100.000 kelahiran hidup, tahun 2012 102/100.000 kelahiran hidup, tahun 2013 AKI 165/100.000 kelahiran hidup, tahun 2014 111/100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk tahun 2015 AKI sebesar 326/100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (DinKes Kota Palu, 2016).

Kasus kematian ibu hamil melahirkan dan nifas tahun 2011 sebanyak 11 orang dari 172/100.000 KH, tahun 2012 sebanyak 7 orang atau 102 /100.000KH , tahun 2013 sebanyak 12 orang atau 105/100.000 KH, tahun 2014 sebanyak 8 orang atau 165/100.000 KH, tahun 2015 sebanyak 22 orang atau 326/100.000 KH. Pada tahun 2015 AKI dikota Palu sudah melewati target MDG's 2015 yaitu 102 /100.000 KH .Kematian ibu terbanyak terjadi pada ibu melahirkan yaitu sebanyak 11 orang atau (50%) , ibu hamil sebanyak 6 orang (27,3%) (DinKes Kota Palu, 2016).

Jumlah Kehamilan di kota Palu pada tahun 2016 sebanyak 7.862 ibu hamil, 1620 ibu hamil mengalami anemia sedang dengan Hb 8-11 mg/dl dan 241 diantaranya mengalami anemia berat dengan Hb < 8 mg/dl, Ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 563 ibu hamil, ibu hamil dengan protein urin positif sebanyak 146 orang, ibu hamil dengan penyakit hepatitis sebanyak 15 orang (Dinas Provinsi Sulawesi Tengah, 2016)

Kasus kematian ibu melahirkan di dominasi oleh hipertensi dalam

kehamilan sebanyak 6 kasus, perdarahan 1 orang, gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke, dan lain-lain sebanyak 1 orang , lain-lain sebanyak 3 orang . dengan total kematian di kota Palu sebanyak 11 orang (DinKes Kota Palu, 2016).

Ibu hamil di Puskesmas Birobuli pada tahun 2015 sebanyak 853 ibu hamil, dan pada tahun 2016 sebanyak 871 ibu hamil, dan jumlah bidan yang bertugas di Puskesmas Birobuli sebanyak 16 bidan yang terbagi di Puskesmas dan Pustu (Data Puskesmas Birobuli, 2017)

Ibu hamil di Puskesmas Bulili pada tahun 2015 sebanyak 803 ibu hamil, K1 412 dan K4 391 dan pada tahun 2016 sebanyak 813 ibu hamil K1 417 K4 396, Pada tahun 2017 mulai dari bulan Januari sampai Maret berjumlah 254 ibu hamil, dengan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 84 ibu hamil dengan rata-rata kunjungan ibu hamil trimester III perbulan sebanyak 21 orang dan jumlah bidan yang bertugas di Puskesmas Bulili sebanyak 22 bidan yang terbagi di Puskesmas dan Pustu (Data Puskesmas Bulili, 2017).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik observasional menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk dalam peran bidan diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Di mana pengukuran variabel peran bidan dan kesiapan ibu dalam birth preparedness secara bersama dengan sekali pengukuran.



Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yakni kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, sedangkan variabel independennya adalah intensitas promosi kesehatan oleh bidan pada ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan birth preparedness pada saat kehamilan trimester III.

Penelitian ini dilakukan di 2 Puskesmas wilayah kerja Kota Palu, Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili, Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 22 Mei-12 Agustus 2017, Pemilihan PUSKESMAS di Kota Palu untuk pelaksanaan penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan studi di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Univariat

a. Karakteristik Responden di Puskesmas Birobuli dan Bulili Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 26 orang (60,5%), tingkat pendidikan responden mayoritas tamat SMA yaitu sebanyak 25 orang (58,1%)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden di Puskesmas Birobuli dan Bulili Tahun 2017

Karakteristik Responden	f	%
Usia (tahun)		
- <20	4	9,3
- 20-35	26	60,5
- >35	13	30,2
Pendidikan:		
- Tamat SD	4	9,3
- Tamat SMP	7	16,3
- Tamat SMA	25	58,1
- Tamat PT	7	16,3

b. Tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi birth preparedness Di Puskesmas Birobuli Dan Bulili Tahun 2017 (n=43)

Mayoritas ibu hamil siap dalam menghadapi *birth preparedness* yaitu sebanyak 31 orang (72,1%) dan minoritas tidak siap dalam menghadapi *birth preparedness* yaitu sebanyak 12 orang (27,9%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi birth preparedness Di Puskesmas Birobuli Dan Bulili Tahun 2017

Peran Bidan	f	%
Siap	31	72,1
Tidak siap	12	27,9

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi *birth preparedness* disebabkan adanya persepsi atau pemahaman tentang persalinan dan manfaat promosi kesehatan oleh bidan sehingga ibu memiliki pengetahuan tentang apa saja yang perlu dipersiapkan pada saat menjelang persalinan yang berdampak pada



pengambilan keputusan ibu dalam kesiapan dalam persalinan, hal lain yang menjadi ketidak siapan ibu dalam birth preparedness adalah jauhnya lokasi ibu dari Puskesmas yang menyebabkan ibu sangat jarang mendapatkan promosi kesehatan terkait kehamilan dan persiapan birthpreparedness.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Lawrence Green (1980) dalam Barrose (2005) bahwa pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang tenaga kesehatan khususnya bidan , lebih percaya dan yakin bahwa ibu tersebut lebih siap dalam menghadapi birth preparedness menjelang persalinansehingga pada saat persalinan si ibu akan lebih memilih bidan sebagai penolong persalinan, dibandingkan tenaga kesehatan lain. Selain itu ibu juga mersa terjamin keselamatan jiwa dan bayi yang akan dilahirkannya karena telah dipersiapkan pada waktu

kehamilan lewat promosi-promosi yang dilakukan oleh bidan.

c. Distribusi Peran Bidan Mempromosikan *Birth Preparedness* Di Puskesmas Birobuli Dan Bulili Tahun 2017 (n=43)

Mayoritas bidan cukup berperan dalam mempromosikan persiapan *Birth Preparedness* yaitu sebanyak 28 orang (65,1%) dan minoritas bidan kurang dalam mempromosikan persiapan *Birth Preparedness* yaitu sebanyak 5 orang (11,6%).

Tabl 3. Distribusi frekuensi Peran Bidan Mempromosikan *Birth Preparedness* Di Puskesmas Birobuli Dan Bulili Tahun 2017 (n=43)

Peran Bidan	f	%
Baik	10	23,3
Cukup	28	65,1
Kurang	5	11,6

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Peran Promosi Kesehatan Oleh Bidan Dalam Peran Promosi Kesehatan Oleh Bidan Dalam Persiapan *Birth Preparedness* Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4 Hubungan Peran Promosi Kesehatan Oleh Bidan Dalam Peran Promosi Kesehatan Oleh Bidan Dalam Persiapan *Birth Preparedness* Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III

Kesiapan Ibu	Intensitas Promosi Kesehatan Oleh bidan						Total	Nilai p	
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Siap	10	32,3	21	67,7	0	0	31	72,1	0,002
Tidak Siap	0	0	7	58,3	5	41,7	12	27,9	



Hasil Uji statistik dengan menggunakan uji *mann whitney* diperoleh nilai $p= 0,002$, dimana $p < 0,005$ artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran promosi kesehatan oleh bidan dalam persiapan *birth preparedness* terhadap kesiapan ibu hamil trimester III di Puskesmas Bulili dan Birobuli Tahun 2017.

Menurut Bobak (2009), tugas perkembangan ibu terhadap kehamilan yakni persiapan persalinan merupakan proses social dan kognitif kompleks yang bukan didasarkan pada naluri, tetapi dipelajari. Sementara edukasi sendiri dimaksudkan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Dimana menurut Mardela, dkk (2012), pendekatan edukasi lewat promosi kesehatan yang dilakukan oleh bidan merupakan pendekatan yang paling cocok terhadap upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat melalui faktor perilaku dibandingkan dengan tekanan (*coercion*). Hal ini dikarenakan tindakan seseorang dalam pemeliharaan kesehatan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (*long lasting*) dan menetap karena didasari oleh kesadaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suharni (2012) bahwa pendidikan kesehatan kehamilan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil menjadi lebih baik dan sikap ibu hamil menjadi lebih positif dalam menyikapi kehamilannya.

Adanya perubahan yang positif terhadap pengetahuan pada ibu hamil trimester III setelah diberikan pendidikan kesehatan lewat promosi kesehatan, mengindikasikan bahwa tujuan promosi kesehatan telah berhasil, karena dapat mengubah pemikiran yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Depkes RI (2012) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu proses pemberian bantuan dari petugas konseling, melalui pertemuan tatap muka dimana petugas menyampaikan informasi yang tidak memihak serta petugas memberikan dukungan emosi, agar klien mampu mengenali keadaan dirinya dan masalah yang dihadapinya, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan mantap bagi diri sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh

1. Intensitas promosi kesehatan tentang *birth preparedness* oleh bidan di Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili Kota Palu mayoritas bidan cukup berperan dalam mempromosikan persiapan *Birth Preparedness* yaitu sebanyak 28 orang (65,1%) dan minoritas bidan kurang dalam mempromosikan persiapan *Birth Preparedness* yaitu sebanyak 5 orang (11,6%).
2. Kesiapan ibu hamil trimester III dalam persiapan *birth preparedness* di Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili Kota Palu Mayoritas ibu hamil siap dalam menghadapi *birth*



- preparedness* yaitu sebanyak 31 orang (72,1%) dan minoritas tidak siap dalam menghadapi *birth preparedness* yaitu sebanyak 12 orang (27,9%)
3. Diketahuinya peran promosi kesehatan oleh bidan terhadap kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili Kota Palu bahwa ada hubungan antara peran promosi kesehatan oleh bidan dalam persiapan *birth preparedness* terhadap kesiapan ibu hamil trimester III di Puskemas Bulili dan Birobuli Tahun 2017

SARAN

Ibu hamil hendaknya mengikuti pendidikan kesehatan yang dilaksanakan oleh pihak yang kompeten tentang persiapan persalianan sehingga dapat memperoleh informasi sehingga dapat membantu ibu hamil trimester III agar lebih siap menghadapi persalinan. Bidan hendaknya proaktif dalam memberikan promosi kesehatan tentang manfaat diberikan pendidikan kesehatan khususnya mengenai persiapan persalinan pada ibu primigravida trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia.2013. Persiapan Batin Untuk proses persalinan .www.Bidankita.com.Di akses 13 Maret 2017
- Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Palu: Pusat Data dan Informasi Kementrian

- Kesehatan Republik Indonesia.
- DinKes Kota Palu.2016.Profil Kesehatan Kota Palu.
- DinKes Provinsi Sulawesi Tengah .2016.Profil Kesehatan Sulawesi Tengah
- Kemendes RI.2011. Promosi Kesehatan Daerah Bermasalah Kesehatan bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta
- Kholid A. 2012.Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori, Perilaku, Media dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2013. Konsep dan Penerapan Metodologi PenelitiN Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi,Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Solang,D.S.dkk.2016. Promosi Kesehatan untuk mahasiswa kebidanan. Bogor:In Media
- Prawirohardjo S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka